

Jumrina, 2019, Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Geografi
di SMA Negeri 11 Makassar

Implementation of 2013 Curriculum Against Geography Subjects at SMAN 11 Makassar

Jumrina¹

¹ PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI / JURUSAN GEOGRAFI / FAKULTAS
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM /

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Email : jumrina@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the 2013 curriculum which can be seen from: 1) the teaching learning process viewed from the scientific approach. This research uses descriptive quantitative, data collection is done by using questionnaire techniques, interviews and observations. This sample is for all geography teachers at SMAN 11 Makassar. The data collected was analyzed using percentages. The results of the study showed that the Geography teacher of Makassar State High School had understood all the applicable rules, but the implementation of the teaching learning process activities had been carried out but was still not effective in implementing the scientific approach.

Keywords: *Syllabus, Learning Process Plan and Teaching Learning Process (PBM)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan kurikulum 2013 yang dapat dilihat dari : 1) Proses Pembelajaran mengajar di lihat dari pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehnik angket, Wawancara dan Observasi. Sampel ini adalah untuk semua guru geografi di SMAN 11 Makassar. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Geografi SMA Negeri Makassar telah memahami seluruh aturan yang berlaku, namun Pelaksanaan kegiatan Proses Pembelajaran mengajar sudah dilakukan tapi masih belum efektif dalam melaksanakannya Pendekatan Sainstifik.

Kata kunci : *Silabus, Rencana Proses Pembelajaran dan Proses belajar mengajar (PBM)*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sesuatu yang harus dirasakan semua orang. Dalam dunia pendidikan, belajar tidak hanya terjadi disekolah saja tetapi bisa juga ditiga pusat yang lazim disebut dengan Tri Pusat Pendidikan. Menurut Sukma dinata (dalam Wardani, 2009 : 8.3) mengemukakan bahwa Tri Pusat Pendidikan adalah tempat siswa mendapatkan pengajaran dari dalam keluarga (informal), disekolah (formal), dan dimasyarakat (nonformal). Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan. Kurikulum, guru, dan siswa merupakan faktor penting untuk penentu ke majuan dalam dunia pendidikan.

Jumrina, 2019, Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Geografi
di SMA Negeri 11 Makassar

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ditengah-tengah perjalanan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dirasa baru akan mulai berkembang, pemerintah menetapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada awal tahun ajaran 2014/2015, di dalam Kurikulum 2013 ini menekankan pada delapan standar (Standar Isi, Standar Proses, Standar Kelulusan, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan, Standar Pengelolaan dan Standar Penilaian Kependidikan) yang semuanya yaitu diatur oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari kelanjutan dan penyempurna dari kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 (KBK) dan KTSP 2006. Akan tetapi lebih mengacu pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

Adanya pengelolaan kurikulum 2013, banyak pihak atau instansi yang akan berperan dan bertanggung jawab dalam dalam melakukannya, yaitu sekolah, kepala sekolah, guru, departemen agama, dinas pendidikan baik pada tingkat kabupaten atau kota, provinsi maupun nasional. Pada Kurikulum 2013, Kewenangan kurikulum 2013 (sekolah) untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum lebih diperbesar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini hanya mengkaji satu variabel (variabel tunggal) yaitu penerapan Kurikulum 2013, yang meliputi Silabus, Penyusunan RPP, dan Proses Pembelajaran di tinjau dari strategi, metode, dan model pembelajaran Geografi di SMAN 11 Makassar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode Deskripsi kualitatif. untuk pelaksanaan kurikulum 2013. Dalam penelitian ini, akan diungkapkan tanggapan guru terhadap Kurikulum 2013 SMAN 11 Makassar. Adapun yang dimaksud dengan kurikulum 2013 dalam penelitian ini adalah cara guru menerapkan kurikulum 2013 pada pengajaran geografi yang dapat lihat pada silabus, penyusunan silabus dan proses pembelajaran.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah guru geografi di SMA Negeri 11 Makassar, dimana jumlah guru yang mengajarkan mata pelajaran IPS Geografi berjumlah 2 (dua) orang dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara. observasi merupakan penguat/pendukung adanya pelaksanaan penerapan kurikulum 2013. Sedangkan wawancara adalah menyangkut masalah yang dihadapi guru geografi dalam penerapan kurikulum 2013. Untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMAN 11 Makassar, data dianalisis secara deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F= Jumlah subjek yang menjawab ya.

N= Jumlah seluruh subjek penelitian
(Ridwan dan Akbon, 2005)

Jumrina, 2019, Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 11 Makassar

Sedangkan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, yang penyajian datanya dikemukakan dalam bentuk deskriptif atau uraian untuk menjawab permasalahan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang logis dan dapat diterima sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar setiap guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 11 Makassar yang terdiri dari beberapa aspek pengamatan, yaitu 1) Kegiatan Awal atau pembukaan, 2) Kegiatan Inti yang mencakup penguasaan materi, melaksanakan pembelajaran yang bersifat mendidik, pendekatan saintifik, pemanfaatan media pembelajaran, dan 3) Kegiatan Penutup.

Tabel 4.6 Pelaksanaan proses belajar mengajar guru geografi di SMA Negeri 11 Makassar

NO	Aspek	Indikator	Item	Jumlah dan Persentase			
				Jumlah		%	
				YA	TDK	YA	TDK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Silabus	1. Menganalisis KD satu tahun	1. Dalam membaca/menganalisis tiap inti kompetensi dasar (KD) sebelumnya, saya mengembangkan perangkat pembelajaran.	4		100	
			2. Saya kesulitan dalam menganalisis KD		2		50
			3. Saya menganalisis materi pokok untuk mengembangkan dalam sub materi	4		100	
			4. Saya mengalami kesulitan dalam menganalisis materi pokok ke dalam sub materi	4		100	
			5. Saya memenuhi alokasi waktu yang tertera untuk setiap materi pokok dalam pembelajaran.	4		100	
2.	Rencana Proses Pembelajaran (RPP)	2. Mengembangkan materi pembelajaran	3. Saya menganalisis materi pokok untuk mengembangkan dalam sub materi	4		100	

Jumrina, 2019, Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Geografi
di SMA Negeri 11 Makassar

3. Memenuhi alokasi waktu yang tercantum	6. Saya mengurangi alokasi waktu untuk materi pokok yang dianggap mudah untuk menambah alokasi waktu yang dianggap lebih rumit	4	100
	7. Dalam menggunakan model saya menggunakan model Discovery learning untuk meningkatkan aktivitas peserta didik	4	100
4. Menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran	8. Saya menyuruh peserta didik untuk mengamati objek/masalah	4	100
	9. Saya memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apa dan bagaimana	4	100
	10. Saya menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan /menyampaikan/penyimpulan informasi yang didapatkan secara individual/kelompok	4	100
5. menggunakan media dan sumber belajar dalam pembelajaran	11. Saya menggunakan alat/media berupa LCD/Gambar dalam Proses belajara/mengajar	4	100
	12. Saya menggunakan sumber belajar lain(internet atau artikel yang berkaitan) sebagai pendamping buku siswa yang telah disediakan	4	100
6. Menulis tehnik penilaian	13. saya menjabarkan tehnik penilaian serinci mungkin sebagai pedoman penilaian	4	100
	14. Saya mengetahui dengan baik dan benar cara penilaian (skor,	4	100

Jumrina, 2019, Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 11 Makassar

		dan katagori, untuk setiap kompetensi).			
3	Paduan guru dan siswa	7. Memiliki paduan guru	15. Saya memiliki buku paduan guru berupa cetak (bukan ebook) yang disediakan langsung dari pemerintah.	4	100
			16. Saya menggunakan paduan guru sebagai dasar dalam merancang RPP	4	100
		8. Memanfaatkan buku Pedoman guru	8. Saya menyediakan LKPD/LKS sebagai lembaran latihan siswa	4	100
			9. Saya membagikan LKPD/LKS yang berada pada setiap pertemuan	4	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua guru geogarafi SMA Negeri 11 Makassar sudah mengikuti aturan-aturan dalam kurikulum 2013 untuk merencanakan proses pembelajaran Kurikulum 2013. Mulai dari mengamati silabus , Rencana Proses Pembelajaran (RPP) hingga Penilaian bagi siswa.

Silabus yang dimaksudkan adalah (i) menganalisis kd dalam satu tahun , (ii) mengembangkan materi dan , (iii) memenuhi alokasi waktu dengan persentase jawaban responden 100%. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) (i) Mengembangkan KD/KI kedalam indicator (ii) merumuskan indicator pembelajaran, (iii) menjabarkan materi pembelajaran, (iv) menggunakan model dan metode pembelajaran,(v) menggunakan pendekatan saintifik, dan Menggunakan media dan sumber belajar dengan persentase jawaban responden 100% dan Penilain (i) menjabarkan penilai serinci mungkin, dan (ii) menggunakan skor dalam penilaian dengan. Rata-rata guru melakukannya walaupun belum semaksimal yang di inginkan oleh pemerintah.

Pembahasan

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan indonesia yang diterapkan pada tahun 2013 masa percobaan menggantikan kurikulum 2006 di harapkan kurikulum 2013 ini menjadi salah satu acuan pendidikan untuk membangun mendidikan yang lebih berfokus pada siswa.

Adapun beberapa Perencanaan penyusunan kurikulum 2013 di sekolah SMA Negeri 11 Makassar ialah Silabus, Rencana Proses Pembelajaran dan Penilaian.

1. Silabus mata pelajaran Geografi

Silabus telah di siapakan oleh pemerintah untuk para guru,guru hanya membaca/menganalisis kompetensi dasar (KD),mengembangkan materi pembelajaran dan

Jumrina, 2019, Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 11 Makassar

memenuhi alokasi waktu yang telah disepakati oleh setiap guru mata pelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 harus sesuai dengan Permendikbud No.22 Tahun 2017 terdiri dari beberapa ialah, a) identitas sekolah ialah nama sekolah, b) kelas/semester, c) kelas/semester,d) materi pokok, e) alokasi waktu untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, f) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, g) kompetensi dasar dan indikator, h) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan dirumuskan sesuai dengan indikator ketercapaian kompetensi, i) metode pembelajaran,digunakan harus sesuai dengan apa yang ingin dicapai suatu proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai KD, j) media ialah alat bantu untuk mencapai proses pembelajaran, k) sumber belajar, dapat berupa buku media cetak, alam sekitar dan sumber belajar lain yang relevan, l) langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan melalui tahap pendahuluan, inti dan penutup dan m) penilaian hasil belajar.

3. Buku Pedoman

Buku pedoman guru adalah buku yang digunakan oleh guru untuk proses pembelajaran dan guru geografi diSMAN 11 Makassar mempunyai buku pedoman tersebut dan mereka menggunakannya sebagai pelatihan membuat soal dan materi untuk peserta didik (LKPD)

4. Penilaian

Penilaian terbagi tiga proses pembelajaran 1) assessment of learning ialah proses yang dilakukan setelah selesai proses pembelajaran. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar setelah peserta didik selesai mengikuti proses pembelajaran contohnya seperti nilai ulangan akhir semester, ujian sekolah dan ujian nasional.2) assessment for learning dan ialah proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang dimana guru memberikan umpan balik terhadap proses belajar agar dapat memantau kemajuan peserta didik ialah tugas-tugas di kelas, presentase dan kuis.3) assessment as learning hampir sama dengan penilaian assessment for learning ialah proses pembelajaran secara langsung tetapi kalau assessment as learning peserta didik di tuntut untuk memeriksa pekerjaan temannya sendiri nah dari situ guru dapat menilai apakah peserta didik bersifat jujur tidak dalam menilai temannya sendiri.

Sedang KKM SMA 11 sendiri ialah 75 jika tidak melampaui maka peserta didik diharapkan mengikuti ujian ulang/remedial dan Penilaian juga di arahkan untuk mengukur kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI),yakni KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4, penilaian ini menggunakan acuan kreterial, yaitu penilaian yang membandingkan capaian peserta didik dengan kompetensi yang di tetapkan dan semua indikator di ukur, kemudian hasilnya di analisis untuk menentukan KD yang telah dan belum di kuasai peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan baik meski masih kekurangan pada proses pembelajaran yang harus sesuai dengan Rencana Pembelajaran pada sains (5M).

Jumrina, 2019, Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Geografi
di SMA Negeri 11 Makassar

DAFTAR RUJUKAN

- Kemendikbud No 103 thn 2014. *Tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah. Tahun 2013. No 71.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan:Jakarta
- Kemendikbud No 66 Tahun 2013. *Tentang Standar Penilaian Pendidikan.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- Kemendikbud No.22 Tahun 2017. *Tentang Proses Rencana Pembelajaran. Tahun 2013 revisi.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan:Jakarta
- Kemendikbud, (2013) *Pendekatan dan strategi Pembelajaran.*,Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah:Jakarta
- Kemendikbud. 2013. *Panduan teknis memahami buku siswa dan buku guru dalam Pembelajaran:* Jakarta
- Mulyasa, 2013: 60. *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013 .* Jogya: Buku Beta
- Poerwati, Loeloek Endah dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan.* Prestasi Pustakaraya:Jakarta
- Undang-undang No 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen.* Kementrian dan Kebudayaan: Jakarta
- Undang-undang No 32. Tahun 2013. *Tentang Standar Nasional Pendidikan.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan:Jakarta

Editor In Chief

Erman Syarif

emankgiman@unm.ac.id

Publisher

Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro